

**HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH
KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SMK PELAYARAN DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ECHA OKTA VIOLA
NIM. 15002036

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

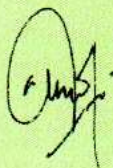
HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK PELAYARAN DI KOTA PADANG

Nama : Echa Okta Viola
NIM/BP : 15002036/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

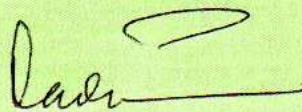
Disetujui Oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing 1



Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

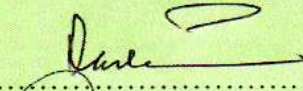
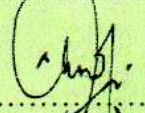
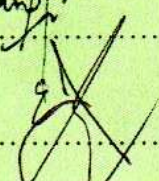
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan
Kompetensi Profesional Guru SMK Pelayaran di Kota Padang
Nama : Echa Okta Viola
Nim : 15002036
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	1. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	2. 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Echa Okta Viola
NIM/BP : 15002036/2015
Jueusan/Prodi : Administrasi pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah
dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Pelayaran di
Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar atau tidak ada paksaan.

Padang, Agusuts 2018
Saya yang menyatakan,



Echa Okta Viola
NIM 15002036

ABSTRAK

Echa Okta Viola. 2018. Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Pelayaran di Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis pada SMK Pelayaran di Kota Padang yaitu SMK Negeri 10 Padang dan SMK Pelayaran Padang. Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru yang salah satunya adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai 1) kompetensi profesional guru; 2) pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan 3) hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang melihat hubungan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru. Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru SMK Pelayaran di Kota Padang yang berjumlah 110 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 56 orang dengan menggunakan rumus slovin dan diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 20.0.

Data dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan 1) kompetensi profesional guru berada pada kategori baik yaitu 88,28%; 2) pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah berada pada kategori cukup yaitu 79,72% dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru yaitu $r_{hitung} 0,368 > r_{tabel} 0,266$ dan nilai $t_{hitung} 3,145 > t_{tabel} 2,021$ pada taraf kepercayaan 95%.

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Pelayaran di Kota Padang. Artinya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru SMK Pelayaran di Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Pelayaran di Kota Padang. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Universitas Negeri Padang beserta staf.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, dan staf tata usaha SMK Pelayaran di Kota Padang yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan 2014, 2015 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Agustus 2018

Penulis,

Echa Okta Viola
NIM. 15002036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi Profesional Guru	9
1. Pengertian Kompetensi.....	9
2. Kompetensi Guru.....	10
3. Kompetensi Profesional Guru	13
4. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru	22
5. Upaya Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru	23
B. Pelaksanaan Supervisi	27
1. Pengertian Supervisi	27
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi	28
3. Prinsip-prinsip Supervisi	31
4. Aspek yang Disupervisi.....	34
5. Proses Supervisi.....	36
6. Teknik Supervisi	41
C. Penelitian yang Relevan	46
D. Kerangka Berpikir	49
E. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Jenis dan Sumber Data	54
D. Instrumen Penelitian.....	55
E. Alat Pengumpul Data	58
F. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	61
1. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	61
2. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah	64
B. Uji Persyaratan Analisis	68
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	70
1. Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah	71
2. Kompetensi Profesional Guru	76
3. Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru	78
E. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR RUJUKAN.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian	51
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3. Klasifikasi dan Persentase	59
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru	62
Tabel 5. Rata-rata Tingkat Capaian Per Indikator Kompetensi Profesional Guru	63
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	65
Tabel 7. Rata-rata Tingkat Capaian Per Indikator Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	66
Tabel 8. Rangkuman Hasil Skor Rata-rata (Mean) Variabel Penelitian.....	68
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	68
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Keberatan Korelasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru	49
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru	62
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian	87
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	88
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	89
Lampiran 4. Angket Penelitian	90
Lampiran 5. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian Variabel Y	95
Lampiran 6. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian Variabel X	96
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Angket dengan SPSS Versi 20.0	97
Lampiran 8. Tabulasi Data Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Pelayaran di Kota Padang	103
Lampiran 9. Tabulasi Data di SMK Negeri 10 Padang	107
Lampiran 10. Tabulasi Data di SMK Pelayaran Padang	109
Lampiran 11. Pengolahan Data Hasil Penelitian	111
Lampiran 12. Uji Normalitas	117
Lampiran 13. Skor Mentah Hasil Penelitian	127
Lampiran 14. Pengolahan Data untuk Uji Hipotesis	129
Lampiran 15. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	131
Lampiran 16. Tabel Harga Kritik dari rho Spearman	132
Lampiran 17. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t	133
Lampiran 18. Tabel Kurva Normal	134
Lampiran 19. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Hal ini tercantum dalam (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia agar menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) yang berbunyi tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang mendasari penentuan ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah adalah guru, karena guru merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di kelas guru sebagai pengajar berperan menyampaikan ilmu-ilmu yang

dimilikinya kepada peserta didik untuk menentukan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengantisipasi terhadap masa yang akan datang. Tujuan tersebut dapat terlaksana jika adanya guru yang memiliki kompetensi dalam suatu lembaga pendidikan.

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dan peran, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap, yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Cowell dalam (Ramayulis, 2013) kompetensi yaitu sebagai keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dalam pembelajaran. Dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, 2005), kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat kompetensi tersebut merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan profesional dalam mengajar. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi bidang studi secara luas dan mendalam.

(Hamzah, 2009) mengemukakan bahwa kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Hal yang sama dikemukakan oleh Samana dalam (Wahyudi, 2010) guru yang profesional yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya dengan membagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik agar mendatangkan prestasi belajar.

Seorang guru yang menguasai materi mampu mengeksplorasi materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar-mengajar di sekolah. Seorang guru yang profesional harus bisa menjadikan anak didiknya memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menguasai pelajaran yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Disamping itu, dengan guru yang memiliki kompetensi profesional dalam mengajar, akan memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar sehingga tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa posisi guru dalam dunia pendidikan sangat penting. Berdasarkan perannya yang sangat besar, maka idealnya seorang guru harus memiliki keprofesionalan dalam menjalankan tugasnya dan perlu ditingkatkan secara terus menerus.

Namun bertolak belakang dengan hal di atas, berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada SMK Pelayaran di Kota Padang, ada beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tersebut masih rendah, diantaranya:

1. Peserta didik lebih banyak disuruh mencatat daripada guru yang menjelaskan materi pembelajaran, sehingga berakibat peserta didik kurang menguasai materi yang diberikan guru.
2. Silabus yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran jarang dikembangkan. Guru masih saja menggunakan silabus yang lama dan tidak mencocokkannya dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
3. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara mendadak, membuat guru-guru kurang persiapan dalam mengajar, seperti belum sesuaiya pelaksanaan pengajaran yang dilakukan guru dengan apa yang dibuat di RPP dan RPP yang dibuat cenderung mengambil dan mengedit RPP yang ada di internet.
4. Guru masih kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang seharusnya dapat membantu agar proses pembelajaran tidak membuat peserta didik bosan atau jenuh.

Penulis menduga salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi profesional guru adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Salah satu program pendidikan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya yaitu dengan supervisi. Sebagaimana yang dikemukakan (Mukhtar & Iskandar, 2009) upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesional guru dapat melalui supervisi. Supervisi adalah suatu kegiatan pengawasan untuk melakukan pembinaan atau bimbingan agar guru-guru yang akan di supervisi dapat

diketahui kekurangannya dan pengawas dapat mencari alternatif penyelesaian masalah terhadap kekurangan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Willes dalam (Asf & Mustofa, 2013) supervisi adalah bantuan untuk mengembangkan situasi belajar yang lebih baik.

Upaya untuk mengembangkan situasi belajar yang dilakukan oleh guru agar lebih baik, kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi perlu memperhatikan aspek-aspek yang akan disupervisi, proses supervisi dan teknik supervisi yang digunakan. Bila supervisi dilaksanakan dengan teknik, aspek dan proses yang tepat sesuai dengan sasaran yang akan disupervisi, maka manfaat dari supervisi akan dirasakan oleh guru seperti menambah dan meningkatnya kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.

Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan di dua SMK Pelayaran di Kota Padang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan optimal. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena berikut.

1. Masih kurangnya pengetahuan kepala sekolah terhadap aspek-aspek yang akan disupervisi. Hal ini terlihat dari pelaksanaan supervisi hanya terfokus kepada metode mengajar dan RPP yang dibuat guru, sehingga aspek-aspek lain yang perlu disupervisi kurang diperhatikan.
2. Masih adanya kendala yang ditemui kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi, karena masih ada guru-guru yang tidak disupervisi oleh kepala sekolah, sehingga membawa dampak negatif terhadap guru-guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar.

3. Kepala sekolah belum menerapkan berbagai teknik-teknik supervisi yang dapat membantu guru dalam mengajar, hal ini terlihat dari kepala sekolah cenderung mensupervisi guru secara individual.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Guru kurang menguasai materi pembelajaran.
2. Silabus yang digunakan guru jarang dikembangkan.
3. Kurangnya kesiapan guru, jika supervisi dilakukan mendadak.
4. RPP yang dibuat guru tidak sesuai dalam pelaksanaannya.
5. Guru kurang terampil dalam membuat RPP.
6. Guru kurang terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti media pembelajaran.
7. Aspek-aspek yang perlu disupervisi kurang diperhatikan kepala sekolah.
8. Proses supervisi belum berjalan dengan optimal.
9. Teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum bervariasi.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, karena keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penelitian ini penulis batasi untuk mengetahui; (1) penguasaan materi pelajaran yang diampu; (2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran; (3) pengembangan materi pembelajaran; (4) pengembangan keprofesionalan

dengan tindakan reflektif; (5) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; (6) aspek supervisi; (7) proses supervisi; (8) teknik supervisi dan (9) hubungan pelaksanaan supervisi dengan kompetensi profesional guru di SMK Pelayaran Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi profesional guru di SMK Pelayaran Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMK Pelayaran Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMK Pelayaran Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kompetensi profesional guru di SMK Pelayaran Kota Padang.
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di Pelayaran Kota Padang.
3. Hubungan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMK Pelayaran Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang berkaitan dalam dunia pendidikan, sebagai berikut.

1. Kepala sekolah agar dapat melaksanakan supervisi dalam upaya peningkatan kompetensi guru, agar kemampuan dalam melaksanakan tugas dapat menjadi lebih baik.
2. Guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan dan komptensinya.
3. Pengawas sebagai informasi, masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan fungsi supervisi sekolah.
4. Dinas Pendidikan dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat membuat kebijakan-kebijakan tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kompetensi guru.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.